

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (Pusbanglin) merupakan salah satu organisasi yang berkedudukan di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa). Lalu Badan Bahasa adalah lembaga pemerintah yang memiliki tugas menangani masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2022) menjelaskan bahwa sebelumnya diawali dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh pemerintah kolonial Belanda di tahun 1930 mengenai kebudayaan yang terdapat di Indonesia sehingga tersebar banyak yayasan yang bertugas meneliti kebudayaan dari tiap daerahnya. Kemudian di tahun 1947, didirikan lembaga Instituut voor Taal en Cultuur Onderzoek (ITCO) yang merupakan pertama kalinya Badan Bahasa muncul di Indonesia dan Prof. Dr. G.J. Held yang menjadi pimpinannya.

ITCO selain melakukan penelitian bahasa dan budaya, lembaga ini juga melakukan penelitian ilmiah agar dapat menarik perhatian para sarjana di luar negeri dengan melakukan penelitian ilmiah. ITCO mulai bergabung dengan beberapa balai bahasa menjadi Lembaga Bahasa dan Budaya di tahun 1952. Atas dasar Surat Keputusan Mr. Ali Sastroamidjojo, Nomor 1532/A tanggal 26 Februari 1948, terbentuklah Balai Bahasa yang telah diresmikan di Yogyakarta pada bulan Maret 1948. Nama lembaga ini akan terus diganti sampai pada akhirnya tahun 2010, lembaga ini bernama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di bawah Kementerian Pendidikan Nasional.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



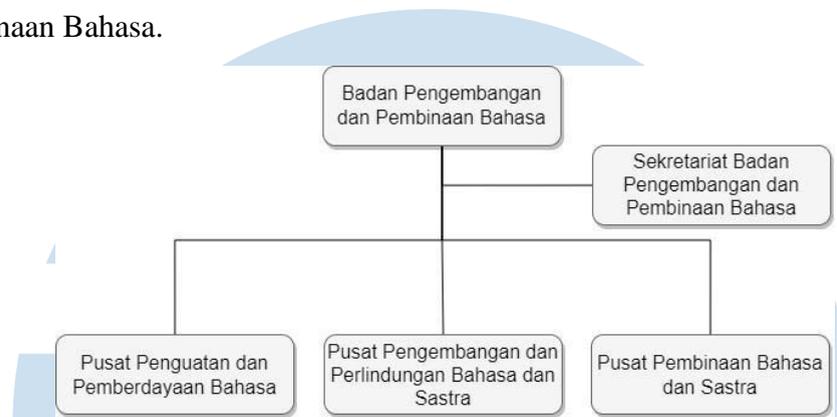
Gambar 2.1 Logo Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Pusbanglin memiliki tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra. Adapun visi dari lembaga Pusbanglin, yaitu mendukung visi dan misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Misi dari Pusbanglin adalah meningkatkan jumlah dan mutu pengembangan kosakata bahasa dan sastra, meningkatkan jumlah dan mutu pengkajian bahasa dan sastra, meningkatkan jumlah bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yang terlindungi, peningkatan mutu pengembangan alat uji kebahasaan yang terstandarisasi, meningkatkan keterlibatan ekosistem pendidikan dan kebudayaan dalam pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra, dan meningkatkan kemudahan akses publik terhadap hasil pengembangan dan perlindungan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pusbanglin adalah salah satu dari empat bagian dari Badan Bahasa yang terdiri dari Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, dan Pusat Pembinaan Bahasa dan sastra.

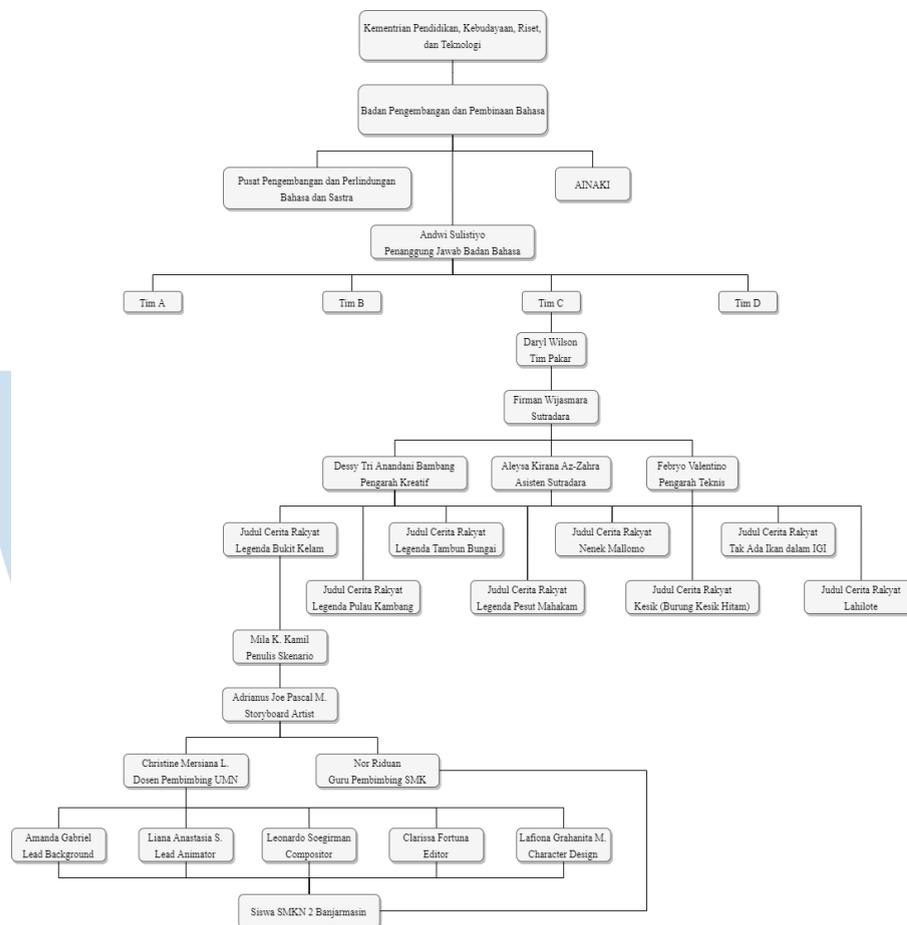
Berikut adalah gambar struktur organisasi dari lembaga Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Badan Bahasa

Dalam proyek magang ini, Struktur organisasi dari Pusat Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra terbagi lagi menjadi banyak bagian, yang merupakan bagian-bagian yang terlibat dalam melakukan produksi film animasi pendek cerita rakyat. Bagian-bagian yang terlibat adalah beberapa pihak dari beberapa kampus dan beberapa pihak dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pusbanglin telah membagikan kepada beberapa tim untuk mengerjakan proyek animasi dengan judul cerita rakyat yang telah ditentukan. Berikut adalah struktur organisasi dari Tim C yang merupakan bagian dari tim penulis dalam proyek magang ini.





Gambar 2.3 Struktur Organisasi Tim C

Penulis selama mengerjakan proyek magang, memiliki SWOT yang dapat ditemukan seperti *Strength* yaitu proyek magang yang dikerjakan oleh Tim Kampus dan Tim SMK yang sehingga pengerjaan dapat dilakukan dengan cepat dikarenakan banyak orang. Lalu untuk *Weakness*nya adalah proyek magang ini dilakukan secara online sehingga kesulitan dalam memberikan arahan secara detail dan berkomunikasi. Untuk *Opportunity*, proyek magang ini dapat melatih soft skill dan hard skill baik itu untuk Tim Kampus maupun Tim SMK dimana tidak hanya melakukan kerja sama, namun juga belajar bersama-sama. Yang terakhir yaitu *Threats* dimana penulis merasa kesulitan dalam berkomunikasi dengan setiap anak SMK dan adanya perbedaan gaya gambar dengan anggota dalam Tim Kampus.